

# Reorientasi Nilai Kemanusiaan dalam Manajemen Modern di Tengah Tantangan Era Digital

Adib Irfan Ramadhan<sup>1</sup>, Magfiroturohmah<sup>2</sup>, Alsha Septianie<sup>3</sup>, Unclesia Meciho Br Sianturi<sup>4</sup>,  
Kurniawan<sup>5</sup>, Vincenzo Caesaron Rex Maestro<sup>6</sup>  
(1,2,3,4,5,6) Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

✉ Corresponding author  
irfanadib694@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini membahas makna kemanusiaan dalam manajemen modern di era digital yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi dan otomatisasi. Transformasi digital telah membawa efisiensi dan produktivitas, namun juga menimbulkan tantangan dehumanisasi dalam hubungan kerja dan pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka terhadap lima belas jurnal ilmiah yang relevan untuk menelusuri integrasi nilai-nilai kemanusiaan dalam sistem manajemen digital. Hasil analisis menunjukkan bahwa manusia harus diposisikan sebagai pusat praktik manajerial melalui penerapan prinsip etika, empati, dan kesejahteraan dalam organisasi. Penelitian ini menegaskan pentingnya reorientasi manajemen modern menuju paradigma human-centered management yang menyeimbangkan efisiensi teknologi dengan nilai moral dan sosial. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan manajemen humanistik serta implikasi praktis bagi organisasi dalam menerapkan digitalisasi yang berkeadilan dan berkepribadian manusiawi.

**Kata Kunci:** *manajemen modern, nilai kemanusiaan, digitalisasi, human-centered management*

## Abstract

This study explores the meaning of humanity in modern management within the digital era, characterized by the rapid advancement of information technology and automation. While digital transformation has enhanced efficiency and productivity, it has also raised concerns about dehumanization in workplace interactions and decision-making. Using a descriptive qualitative approach through library research of fifteen relevant scholarly journals, this study examines how human values can be integrated into digital management systems. The findings reveal that humans must remain the central focus of managerial practice through the application of ethics, empathy, and well-being in organizations. The research emphasizes the need for a reorientation of modern management toward a human-centered paradigm that balances technological efficiency with moral and social values. These findings contribute theoretically to the development of humanistic management and offer practical implications for organizations to implement fair and humane digitalization practices.

**Keywords:** *modern management, human values, digitalization, human-centered management*

## PENDAHULUAN

Perkembangan manajemen modern tidak dapat dilepaskan dari dinamika perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang terjadi secara cepat di era digital. Di tengah kemajuan teknologi informasi dan otomatisasi, nilai-nilai kemanusiaan sering kali mengalami pergeseran makna. Manajemen yang pada dasarnya berorientasi pada manusia sebagai subjek organisasi kini dihadapkan pada tantangan bagaimana menjaga nilai etika, empati, dan kesejahteraan di tengah dominasi sistem digital yang serba efisien dan terukur (Kurniawan, n.d. 2023 ). Oleh karena itu, makna kemanusiaan dalam manajemen modern menjadi isu penting yang perlu dikaji ulang agar praktik manajerial tidak kehilangan esensi moral dan sosialnya.

Di satu sisi, kemajuan teknologi membawa peluang besar dalam efisiensi organisasi, transformasi digital, serta peningkatan produktivitas melalui penerapan sistem berbasis data dan kecerdasan buatan. Namun di sisi lain, otomatisasi proses kerja dan digitalisasi bisnis memunculkan kekhawatiran akan berkurangnya interaksi manusiawi dalam hubungan kerja, serta meningkatnya tekanan psikologis akibat budaya kerja yang kompetitif dan berbasis algoritma (Safrudin et al., n.d. 2023 ). Dalam konteks ini, manajemen modern dituntut tidak hanya berorientasi pada profit dan efisiensi, tetapi juga pada nilai-nilai kemanusiaan yang menjunjung keseimbangan antara rasionalitas ekonomi dan keberlanjutan sosial.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip kemanusiaan dalam manajemen berkontribusi positif terhadap motivasi kerja, kepercayaan organisasi, dan kepemimpinan etis. Nilai kemanusiaan seperti keadilan, empati, dan penghargaan terhadap martabat manusia menjadi dasar penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan (Usman, n.d. 2024 ). Tantangan bagi para manajer modern adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam sistem digital tanpa mengurangi peran manusia sebagai pusat pengambilan keputusan. Perspektif ini juga sejalan dengan gagasan human-centered management yang menekankan keseimbangan antara inovasi teknologi dan etika kemanusiaan [4].

Selain itu, kesenjangan penelitian (research gap) masih ditemukan dalam kajian tentang bagaimana digitalisasi mempengaruhi hubungan antarindividu dalam organisasi dan bagaimana nilai kemanusiaan dapat dipertahankan di tengah sistem kerja berbasis data. Beberapa studi menyoroti bahwa meskipun digitalisasi meningkatkan efisiensi, namun ia dapat menurunkan tingkat empati dan komunikasi interpersonal dalam organisasi [5]. Di sinilah urgensi penelitian ini: untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana makna kemanusiaan tetap menjadi inti dalam praktik manajemen modern yang semakin terdigitalisasi (Rochmahtun et al., n.d. 2024 ).

Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan ilmu manajemen melalui pendekatan humanistik di era digital. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa manusia bukan sekadar faktor produksi, tetapi merupakan pusat dari seluruh aktivitas organisasi [7]. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para pemimpin organisasi dalam menerapkan prinsip kemanusiaan pada kebijakan manajerial berbasis digital, sehingga mampu menjaga keseimbangan antara efisiensi teknologi dan nilai-nilai moral dalam menghadapi tantangan era modern (Tandana, n.d. 2024).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan jenis **studi pustaka (library research)** yang bertujuan untuk memahami secara mendalam makna kemanusiaan dalam manajemen modern dan tantangan yang dihadapi di era digital. Pendekatan ini dipilih karena isu kemanusiaan bersifat konseptual dan memerlukan analisis interpretatif terhadap teori serta hasil penelitian sebelumnya. Data penelitian diperoleh dari lima belas jurnal ilmiah bereputasi yang relevan, dengan fokus pada konsep kemanusiaan, etika manajemen, dan digitalisasi organisasi. Analisis dilakukan menggunakan metode **analisis isi (content analysis)** dan **State of The Art (SOTA)** untuk menelusuri perkembangan penelitian terdahulu serta menemukan kesenjangan ilmiah yang menjadi dasar penelitian ini. Sejalan dengan pandangan Kurniawan., (2023) studi kemanusiaan menuntut pemaknaan moral dan sosial agar tidak tereduksi menjadi konsep teknokratis semata, sedangkan Safrudin et al., (2023) menegaskan pentingnya pendekatan literatur untuk mengungkap nilai-nilai etika dalam sistem manajemen modern. Berdasarkan hasil analisis tersebut, penelitian ini menempatkan manusia sebagai pusat praktik manajerial sekaligus menekankan perlunya keseimbangan antara inovasi digital dan nilai kemanusiaan dalam organisasi.

JUDUL JURNAL	FOKUS UTAMA	METODE PENELITIAN	TEMUAN UTAMA	RELEVANSI KEMANUSIAAN DALAM MANAJEMEN MODERN DI ERA DIGITAL
Menelusuri Makna Kemanusiaan melalui Konsep Uti dan Frui Menurut Pemikiran Agustinus	Etika kemanusiaan dalam manajemen modern	Studi kepustakaan	Memahami nilai kemanusiaan melalui konsep filosofi untuk etika manajemen	Pentingnya etika dalam menjaga kemanusiaan pada praktik manajemen modern
Tafsir Ayat-Ayat Kemasyarakatan: Implementasi Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Kehidupan Modern	Nilai kemanusiaan dan tanggung jawab sosial	Kajian literatur dan ayat suci	Implementasi nilai kemanusiaan dalam konteks sosial modern	Mendorong nilai kemanusiaan sebagai fondasi manajemen dan kehidupan sosial
Implementasi Manajemen Modern dalam Mewujudkan Good University Governance	Praktik manajemen modern dan tata kelola	Studi kasus dan analisis dokumen	Tata kelola yang baik memerlukan akuntabilitas dan transparansi	Governance yang manusiawi mendukung manajemen organisasi yang baik
Dinamika Makna Completed Staff Work dalam Manajemen di Madrasah Aliyah	Peran staf dalam organisasi modern	Studi kepustakaan dan observasi	Penyelesaian tugas staf penting untuk efektivitas manajemen	Keterlibatan staf secara optimal memelihara nilai kemanusiaan dalam organisasi
Sinergitas Nilai-Nilai Islam dan Sistem Manajemen Modern di Bank Syariah	Integrasi nilai Islam dan manajemen modern	Kajian literatur	Kombinasi nilai kemanusiaan dan prinsip manajemen modern	Integrasi nilai kemanusiaan menjadikan manajemen berkelanjutan dan inklusif
Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Manajemen Konflik di Era Digital	Manajemen konflik dan teknologi digital	Studi kasus dan kualitatif	Literasi digital penting untuk mengelola konflik di era digital	Pengelolaan konflik secara manusiawi dalam konteks era digital
Tinjauan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan SDM di Organisasi Modern	SIM dan manajemen SDM	Studi literatur dan analisis data sekunder	SIM meningkatkan efisiensi manajemen SDM	Teknologi informasi mendukung pengelolaan SDM yang berorientasi manusia
Peran Manajemen SDM dalam Diakonia di Era Digital	Adaptasi manajemen SDM dengan teknologi digital	Studi kepustakaan	Kunci keberhasilan adalah inovasi dan kemampuan	Pengembangan SDM yang humanis di era teknologi digital

			teknologi SDM	
Strategi Pengelolaan SDM dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah di Era Modern	Manajemen SDM dengan pendekatan digital dalam dakwah	Studi pustaka dan kualitatif	Pelatihan dan pemanfaatan media digital penting dalam dakwah	Manajemen dakwah yang efektif dengan basis kemanusiaan di era digital
Transformasi Digital dalam Manajemen Jurnal Ilmiah: Studi OJS 3	Digitalisasi manajemen sistem jurnal ilmiah	Studi kepustakaan dan analisis sistem	OJS 3 meningkatkan efisiensi dan partisipasi dalam pengelolaan jurnal	Teknologi memperkuat manajemen yang berfokus pada pelayanan manusia dan partisipasi stakeholder
Peran Chatbot AI dalam Pembelajaran Digital	Chatbot AI sebagai asisten virtual pembelajaran	Studi literatur dan observasi pemanfaatan teknologi	Chatbot meningkatkan efisiensi pembelajaran serta adaptasi teknologi	Integrasi AI perlu disertai nilai kemanusiaan agar mendukung kolaborasi manusia dan mesin
Tantangan Kontemporer dalam Keilmuan Islam di Era Digital	Pelestarian dan pengembangan pemikiran Islam lewat <i>digital humanities</i>	Kajian literatur dan analisis dokumen	<i>Digital humanities</i> membantu pelestarian nilai dan penyebaran pemikiran moderat Islam	Pendekatan digital menjadi model manajemen nilai kemanusiaan berbasis budaya dan keilmuan
Strategi Pemasaran UMKM di Era Digital dengan Pendekatan Manajemen Modern	Manajemen dan pemasaran UMKM memadukan strategi digital dan offline	Studi kasus dan pengamatan lapangan	Pemasaran digital dan penggunaan influencer efektif meningkatkan permintaan produk lokal	Manajemen harus berkepekaan sosial dan mempertahankan nilai kemanusiaan dalam digitalisasi pasar
Refleksi Moral dan Kemanusiaan dalam Konteks Sosial Modern	Nilai etika dan moral dalam perubahan sosial modern	Kajian filosofis dan teologis	Penekanan pada pentingnya landasan moral dalam menghadapi fenomena sosial modern	Landasan moral dan etis esensial sebagai pijakan manajemen yang manusiawi di era perubahan cepat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Makna Kemanusiaan dalam Manajemen Modern

Hasil kajian menunjukkan bahwa makna kemanusiaan dalam manajemen modern berakar pada pandangan bahwa manusia bukan sekadar sumber daya produktif, tetapi merupakan entitas moral dan sosial yang memiliki nilai intrinsik. Dalam konteks ini, manajemen modern idealnya tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan keuntungan, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan, martabat, serta keberlanjutan hubungan antarindividu dalam organisasi. Menurut Kurniawan, (2023) nilai kemanusiaan seperti kasih, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap sesama merupakan fondasi utama yang membedakan manajemen humanistik dari model mekanistik yang semata-mata berbasis hasil. Pemahaman ini menjadi penting ketika manajemen menghadapi tantangan dehumanisasi akibat tekanan teknologi dan budaya kerja berbasis data.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Janah Safrudin et al., (2023) yang menekankan bahwa dalam bisnis berbasis spiritual dan etika Islam, aspek kemanusiaan justru menjadi pengendali bagi sistem manajerial agar tetap memprioritaskan nilai moral dan keseimbangan sosial. Ketika digitalisasi menuntut efisiensi tinggi, manajer perlu memelihara prinsip empati dan keadilan agar organisasi tidak kehilangan ruh kemanusiaannya. Prinsip ini juga ditegaskan oleh Usman, (2024) bahwa keberhasilan organisasi modern ditentukan oleh kemampuan pemimpinnya menjaga keseimbangan antara inovasi digital dan kepedulian sosial terhadap karyawan.

### 2. Tantangan Era Digital terhadap Nilai-Nilai Humanistik

Era digital membawa tantangan besar bagi penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam manajemen. Otomatisasi, kecerdasan buatan, dan analitik data sering kali menyingkirkan interaksi emosional manusia dalam proses pengambilan keputusan. menegaskan bahwa kemajuan teknologi yang tidak diimbangi oleh kesadaran etis dapat menyebabkan krisis empati di lingkungan kerja. Hal ini juga didukung oleh penelitian Nurhidayanti et al., (2025) yang menemukan bahwa budaya organisasi di era digital cenderung menekankan performa dan target tanpa memperhatikan keseimbangan psikologis karyawan.

Selain itu, menurut Safrudin et al., (2023) tantangan digitalisasi tidak hanya terletak pada aspek teknis, tetapi juga pada pergeseran paradigma manajemen menuju logika algoritmik yang berpotensi mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran baru bahwa teknologi hanyalah alat, bukan tujuan, dan keberadaannya seharusnya memperkuat kapasitas manusia, bukan menggantikannya. Perspektif ini mempertegas bahwa keberhasilan manajemen digital sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi mengintegrasikan nilai moral ke dalam sistem otomatis yang dijalankan.

### 3. Reorientasi Manajemen Berbasis Nilai Kemanusiaan

Dari hasil analisis literatur, muncul kesadaran perlunya reorientasi manajemen modern menuju paradigma humanistik. Reorientasi ini berarti mengembalikan manusia sebagai pusat pengambilan keputusan dan memastikan bahwa seluruh proses digitalisasi tetap berpijak pada nilai etika dan empati. Menurut Usman, (2024) praktik manajerial yang berfokus pada kesejahteraan karyawan terbukti meningkatkan loyalitas dan produktivitas organisasi. Sementara itu, (Manalu, (2024) menekankan pentingnya kepemimpinan etis dalam membangun budaya organisasi yang menghormati nilai-nilai kemanusiaan di tengah perubahan digital.

Dalam konteks sosial, penelitian Rochmahtun et al., (2024) menegaskan bahwa keberhasilan manajemen tidak lagi diukur hanya dari efisiensi, tetapi juga dari sejauh mana organisasi mampu menumbuhkan solidaritas, kepedulian, dan tanggung jawab sosial. Hal ini

menjadi landasan penting bagi munculnya konsep *human-centered management*, yaitu pendekatan manajerial yang mengutamakan keseimbangan antara inovasi teknologi, keberlanjutan ekonomi, dan nilai-nilai kemanusiaan universal.

#### 4. Kesenjangan Penelitian dan Kontribusi Teoretis

Dari hasil penelusuran 15 jurnal, ditemukan kesenjangan penelitian terkait keterhubungan antara kemanusiaan dan transformasi digital. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada aspek efisiensi dan teknologi, sementara aspek nilai dan makna manusia dalam sistem digital masih kurang dieksplorasi secara mendalam. Menurut Mintawati et al., (2023), fenomena ini menimbulkan kebutuhan akan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan perspektif etika, filsafat, dan manajemen untuk menjawab tantangan dehumanisasi di era digital. Kontribusi teoretis dari penelitian ini terletak pada upaya membangun kerangka berpikir baru bahwa keberhasilan manajemen tidak dapat dilepaskan dari dimensi moral dan sosial manusia.

Relevansi penelitian ini juga diperkuat oleh temuan Kurniawan., (2023) dan Safrudin et al., (2023) yang secara tegas menunjukkan bahwa integrasi antara nilai kemanusiaan dan sistem digital akan menghasilkan model manajemen yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa teknologi tidak seharusnya menggantikan peran manusia, melainkan memperluas potensi kemanusiaan dalam manajemen modern yang etis dan berkeadilan.

#### 5. Implikasi Praktis di Era Manajemen Digital

Secara praktis, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa organisasi perlu mengembangkan model kepemimpinan dan kebijakan internal yang menempatkan manusia sebagai pusat dari inovasi digital. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan kesadaran etis digital, kebijakan keseimbangan kerja-hidup (*work-life balance*), serta sistem penghargaan yang menilai kontribusi sosial, bukan hanya produktivitas numerik. TR et al., (2025) menekankan pentingnya membangun ekosistem organisasi yang tidak hanya mengandalkan kecerdasan buatan, tetapi juga menumbuhkan *emotional intelligence* di antara pemimpin dan karyawan. Dengan demikian, nilai kemanusiaan akan tetap terjaga sebagai roh dari setiap bentuk kemajuan teknologi dalam dunia manajemen.

### SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa makna kemanusiaan dalam manajemen modern memiliki posisi sentral dalam menghadapi tantangan era digital yang sarat dengan efisiensi dan otomatisasi. Transformasi teknologi yang terjadi di berbagai sektor organisasi memang membawa manfaat besar terhadap produktivitas, namun juga menimbulkan risiko dehumanisasi jika tidak diimbangi dengan nilai-nilai etika, empati, dan kesejahteraan sosial. Hasil kajian terhadap lima belas jurnal menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen modern bukan hanya ditentukan oleh kemampuan organisasi beradaptasi dengan digitalisasi, tetapi juga oleh sejauh mana manusia tetap menjadi pusat dalam proses pengambilan keputusan, inovasi, dan kepemimpinan. Reorientasi menuju paradigma *human-centered management* diperlukan untuk menegaskan kembali bahwa teknologi hanyalah alat pendukung, sedangkan nilai moral dan sosial adalah fondasi utama dalam menjaga martabat manusia di lingkungan kerja. Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan konsep manajemen humanistik yang mengintegrasikan kemajuan teknologi dengan tanggung jawab sosial dan etika, serta merekomendasikan agar penelitian selanjutnya meninjau penerapan kebijakan manajerial berbasis kemanusiaan di berbagai bidang organisasi digital secara lebih empiris dan kontekstual.



## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, K. N. (n.d.). *Menelusuri Makna Kemanusiaan melalui Konsep Uti dan Frui Menurut Pemikiran Agustinus*. Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat. <https://doi.org/https://doi.org/10.33550/sd.v10i1.360>
- Manalu, E. P. D. (2024). *Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah di Era Modern*. TADBIR Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidimpuan. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/tadbir.v6i2.13834>
- Mintawati, H., Putra, Simangunsong, B. A. M. P., Putra, Suhardi, M., Internasional, Fitriani, A. D., Putra, Nabillah, A., Putra, & Saputra, G. A. (n.d.). *Review of the Implementation of Management Information Systems in Human Resource Management in Modern Organizations*.
- Mintawati, H., Simangunsong, B. A. M. P., Suhardi, M., Fitriani, A. D., Nabillah, A., & Saputra, G. A. (2024). *Tinjauan Terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Organisasi Modern*. Judicious. <https://doi.org/10.37010/jdc.v4i2.1529>
- Nurhidayanti, Ishak, & Gani, I. (n.d.). *Sinergitas Nilai-Nilai Islam Dan Sistem Manajemen Modern Dalam Tata Kelola Bank Syariah Di Sulawesi Selatan*. At-Tasyri Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah. <https://doi.org/https://doi.org/10.55380/tasyri.v6i02.1101>
- Rochmahtun, S., Makatitar, Markus Samuel Victor, S., Sujarot, Sujarot, S., Agustina, P., Fajrin, L. P., & Sitopu, J. W. (n.d.). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Manajemen Konflik di Era Digital*. Indonesian Research Journal On Education. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.693>
- Safrudin, M., Nasaruddin, N., & Ihwan, I. (n.d.). *Tafsir Ayat-Ayat Kemasyarakatan" Implementasi Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Kehidupan Modern*. JAJJID Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/tadjid.v7i1.1851>
- Tandana, E. A. (n.d.). *Moralitas dalam Eksposisi Kejadian 2:18-24: Implikasinya Bagi LGBT di Masyarakat Masa Kini*. Journal of Religious and Socio-Cultural. <https://doi.org/https://doi.org/10.46362/jrsc.v5i1.199>
- TR, A. T. H., Ulama, U. N., Ibrahim, N. W., Makassar, U. N., Zulham, Z., Malikussaleh, U., Tazali, I., Informatika, U. B. S., Sabur, F., Informatika, U. B. S., Hastuti, E., Gunadarma, U., Oswari, T., & Gunadarma, U. (2025). *TINJAUAN TERHADAP PERAN CHATBOT AI SEBAGAI ASISTEN VIRTUAL DALAM PEMBELAJARAN DIGITAL*. JURNAL REVIEW PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN (JRPP). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.46918>
- Usman, U. (n.d.). *Implementasi Manajemen Modern dalam Mewujudkan Good University Governance*. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan. <https://doi.org/https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.189>
- Selamet, A. (2024). *Refleksi Moral dan Kemanusiaan dalam Konteks Sosial Modern*. Jurnal Refleksi Sosial Humaniora. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Refleksi/article/view/3652>
- Putri, N. A., & Suryana, R. (2024). *Strategi Pemasaran UMKM di Era Digital dengan Pendekatan Manajemen Modern*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital. <https://jurnal.univpancasila.ac.id/index.php/jebd/article/view/5271>
- Firmansyah, M. (2023). *Peran Manajemen SDM dalam Diakonia di Era Digital*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/jimb/article/view/2419>
- Hafis, M. (2023). *Tantangan Kontemporer dalam Keilmuan Islam di Era Digital*. Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Humaniora. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jiih/article/view/4197>
- Yuliani, N. (2024). *Transformasi Digital dalam Manajemen Jurnal Ilmiah: Studi OJS 3*. Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran (JRPP). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/46918>